

Pengaruh Liquidity, Profitability, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2024

Dwi Suherman
Universitas Buddhi Dharma
Email : dwi.suherman0202@gmail.com

ABSTRAK

Riset ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh Liquidity, Profitability, Leverage, dan Firm Size terhadap Firm Value pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan populasi sebanyak 93 perusahaan. Pengambilan sampel dengan cara purposive sampling, dan diperoleh 17 perusahaan sebagai sampel penelitian selama 4 tahun pengamatan, dengan total 84 data penelitian. Pengolahan data dilakukan menggunakan Software IBM SPSS Statistics versi 27, dengan berbagai metode analisis seperti statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Liquidity yang dirumuskan dengan Current Ratio (CR) dan Leverage yang dirumuskan dengan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan kepada Firm Value. Sementara itu, Profitability yang diukur dengan Return On Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Firm Value. Di sisi lain, Firm Size tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Firm Value. Namun, secara simultan, seluruh variabel yaitu Liquidity, Profitability, Leverage, dan Firm Size terbukti berpengaruh signifikan terhadap Firm Value.

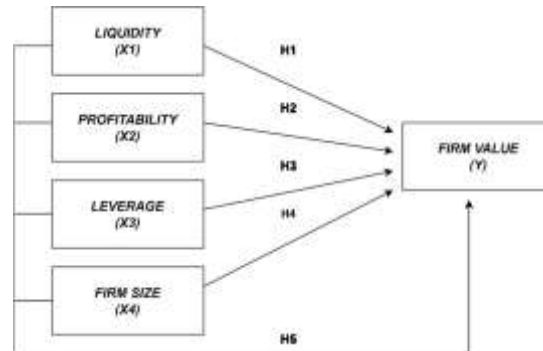
Kata Kunci: Liquidity, Profitability, Leverage, Firm Size, dan Firm Value.

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang menjalankan aktivitas bisnis secara sistematis dengan tujuan memperoleh keuntungan serta menjaga keberlangsungan operasional di tengah persaingan pasar. Tujuan utama perusahaan berfokus pada peningkatan kesejahteraan para pemangku kepentingan, khususnya pemilik (Keni & Pangkey, 2022). Dalam pelaksanaannya, setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek berhubungan dengan menjaga kestabilan usaha dan kinerja keuangan dalam waktu dekat, sedangkan tujuan jangka panjang diarahkan pada pencapaian pertumbuhan berkelanjutan, peningkatan daya saing, serta kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Nilai perusahaan merupakan keseluruhan nilai dari seluruh aset yang dimiliki, baik aset yang digunakan dalam kegiatan operasional maupun yang tidak terkait langsung dengan operasional (Nurhasanah & Kahfi, 2023) Selain itu, nilai perusahaan juga mencerminkan harga saham yang terbentuk melalui aktivitas perdagangan saham di pasar (Amalia & Bambang Suryono, 2022).

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Likuiditas diduga memiliki keterkaitan dengan tingkat praktik firm value.

H2 : Profitabilitas diperkirakan memengaruhi kecenderungan dalam melakukan firm value.

H3 : Leverage diduga berkaitan dengan tingkat praktik firm value.

H4 : Firm Size diperkirakan berhubungan dengan kecenderungan dalam melakukan Firm Value

H5 : Likuiditas, profitabilitas, leverage, dan firm size secara simultan diperkirakan memengaruhi firm value.

METODE

Riset ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu metode yang menggunakan data numerik. Objek yang terdapat pada penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan sektor Food And Beverage yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2021-2024.

Populasi dan Sampel

Populasi pada riset ini berupa Perusahaan Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 2021-2024. Riset ini menerapkan metode purposive sampling sebagai dasar dalam menentukan sampel yang digunakan. Purposive Sampling, atau yang juga dikenal sebagai judgement sampling, adalah teknik pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan khusus. Berikut kriteria sampel dalam riset yang dilakukan:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2024.
2. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian atau tetap mencatatkan laba sepanjang periode penelitian berlangsung.
3. Perusahaan yang menyusun laporan keuangannya dalam mata uang dollar amerika.
4. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan lengkap secara konsisten setiap tahun selama periode 2021-2024.
5. Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan dengan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.
6. Perusahaan yang memiliki data outlier.

Tabel Kriteria Sampel

Seleksi Kriteria Metode Purposive Sampling

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2024	95
2	Perusahaan yang tidak mencatatkan laba selama periode penelitian	(19)
3	Perusahaan yang menyusun laporan keuangannya dengan menggunakan mata uang dollar amerika	(2)
4	Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangan secara konsisten setiap tahun selama periode 2021-2024	(34)
5	Perusahaan yang memiliki data <i>outlier</i>	(26)
Total Sampel		14
Total Sampel Periode 2021-2024 (14 x 4)		56

Sumber : Data diolah penulis, 2024

Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada riset ini menggunakan metode dokumentasi. Yang bersumber dari buku dan jurnal ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan penelitian sebelumnya sebagai landasan analisis, serta referensi lain yang mendukung, termasuk peraturan perundang-undangan dan sumber dari internet. Selain itu, teknik dokumentasi digunakan dengan memanfaatkan data sekunder dari perusahaan yang menjadi objek penelitian, yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia sebagai sumber informasi yang kredibel, serta sumber pendukung lainnya. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui proses pengamatan, pencatatan, dan perhitungan guna memenuhi kebutuhan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan teknik analisis yang bersifat kuantitatif, yaitu teknik yang berfokus pada pengolahan data berbasis angka agar dapat dijelaskan dalam bentuk informasi yang terhitung. Pengolahan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan memanfaatkan software IBM SPSS 27. Metode analisis yang diterapkan meliputi pengujian statistik deskriptif serta Uji Asumsi Klasik, yang meliputi Uji Normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta dilengkapi dengan uji korelasi. Tahap selanjutnya, analisis diteruskan melalui penerapan regresi linear berganda serta pengujian hipotesis yang meliputi uji t, uji F, serta koefisien determinasi.

Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Likuiditas	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
2	Profitabilitas	$\text{ROA} = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Leverage</i>	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
4	Ukuran Perusahaan	$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$	Rasio
5	Nilai Perusahaan	$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$	Rasio

Sumber: (Muslih & Amin, 2022); (Hadijah Febriana, S.E. et al., 2020); (Hutabarat, 2022).

HASIL

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	56	.6940	2.6532	1.618218	.4592459
ROA	56	.0011	.1481	.058589	.0363088
DER	56	.4094	1.4905	.816216	.2731143
SIZE	56	25.5566	31.3873	28.790396	1.8225526
PBV	56	.2443	5.0870	1.859665	1.2841216
Valid N (listwise)	56				

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah diproses menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27 sebagaimana disajikan pada tabel di atas, maka diketahui bahwa jumlah data yang

digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 68 observasi. Berdasarkan hasil uji statistic deskriptif di atas, Kolom N menunjukkan jumlah observasi yang digunakan untuk masing-masing variabel penelitian. Nilai minimum merepresentasikan nilai terkecil yang dimiliki oleh setiap variabel, sementara itu nilai maksimum menunjukkan nilai terbesar dari variabel tersebut. Selanjutnya, nilai mean menggambarkan nilai rata-rata dari keseluruhan data yang dianalisis sehingga dapat mencerminkan kecenderungan umum data. Sementara itu, nilai standar deviasi menunjukkan tingkat variasi atau penyebaran data terhadap nilai rata-ratanya, di mana semakin besar nilai standar deviasi menandakan semakin tinggi tingkat keamanan data, dan begitu pun sebaliknya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		68	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.90997831	
Most Extreme Differences	Absolute	.094	
	Positive	.094	
	Negative	-.081	
Test Statistic		.094	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.144	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.135
		Upper Bound	.153

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi sebesar 0,403 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa residual dari variabel independen dan dependen telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

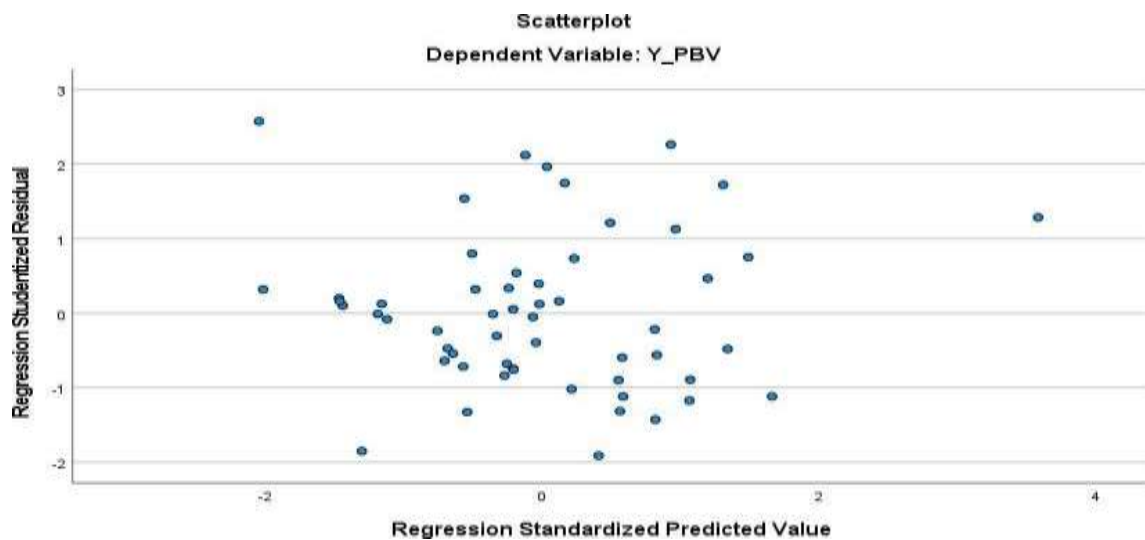
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_CR	.663	1.508
	X2_ROA	.740	1.351
	X3_DER	.856	1.168
	X4_SIZE	.788	1.270

a. Dependent Variable: Y_PBV

Hasil pengujian multikolonieritas memperlihatkan bahwa nilai Tolerance pada setiap variabel independen adalah sebagai berikut: Liquidity sebesar 0.663, Profitability sebesar 0.740, Leverage sebesar 0.856, dan Firm Size sebesar 0.788. Secara keseluruhan, nilai Tolerance variabel independen yang lebih tinggi dari 0,1 mengindikasikan tidak adanya hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independen. Selain itu, hasil uji Variance Inflation Factor (VIF) juga mendukung hal tersebut, di mana nilai VIF masing-masing variabel adalah: Liquidity sebesar 1.508, Profitability senilai 1.351, Leverage senilai 1.168, dan Firm Size senilai 1.270, maka sebab itu , dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel independen pada riset ini tidak mengalami masalah multikolinearitas antar variabel independen

c. Uji Heteroskedastisitas



Dilihat dari gambar di atas, maka dapat dinyatakan bahwa distribusi titik-titik data berkumpul di sekitar angka nol (0) pada sumbu Y, baik pada bagian atas maupun bawah, dan juga tidak membentuk pola tertentu. Oleh sebab itu, dapat dinyatakan bahwa persamaan regresi tersebut terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.548 ^a	.301	.246	.81192	1.824

a. Predictors: (Constant), X4_SIZE, X2_ROA, X3_DER, X1_CR

b. Dependent Variable: Y_PBV

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel tersebut, didapatkan nilai DW senilai 1,694, Yang kemudian dibandingkan dengan nilai pada tabel untuk n = 56 sementara k = 4, sehingga diperoleh batas bawah (dL) sebesar 1,4201 dan batas atas (dU) sebesar 1,7246. Mengacu pada kriteria yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, diperoleh hasil bahwa nilai DW pada riset ini terletak di

antara dU dan $(4 - dU)$, yaitu $dU < DW < 4 - dU$. Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi, secara positif dan juga negatif. Oleh karena itu, ditarik Kesimpulan bahwa persamaan regresi pada riset ini terbebas dari autokorelasi dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

3. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.841	1.287		.654	.516
	X1_CR	-.180	.430	-.060	-.418	.678
	X2_ROA	14.689	4.128	.484	3.558	<.001
	X3_DER	-1.214	.480	-.320	-2.531	.015
	X4_SIZE	.009	.103	.012	.089	.930

a. Dependent Variable: Y_PBV

Sesuai dengan tabel tersebut dan juga hasil dari analisis regresi linear berganda, didapatkan persamaan yang menggambarkan factor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sebagai berikut:

$$PBV = 0,839 + 13,196 ROA - 0,232 CR - 0,560 DER + 0,006 Size + \varepsilon$$

b. Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.548 ^a	.301	.246	.81192	1.824

a. Predictors: (Constant), X4_SIZE, X2_ROA, X3_DER, X1_CR

b. Dependent Variable: Y_PBV

Leverage, dan Firm Size secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 24.6% terhadap Firm Value. Sementara itu, 75.4% sisanya dipengaruhi oleh factor-faktor lain di luar model regresi ini, seperti good corporate governance dan kinerja pasar.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.841	1.287		.654	.516
	X1_CR	-.180	.430	-.060	-.418	.678
	X2_ROA	14.689	4.128	.484	3.558	<.001
	X3_DER	-1.214	.480	-.320	-2.531	.015
	X4_SIZE	.009	.103	.012	.089	.930

a. Dependent Variable: Y_PBV

- Likuiditas (CR): sig. 0,678 > 0,05; t -0,418 < 2,01063 → H1 ditolak
- Profitabilitas (ROA): sig. < 0,001 < 0,05; t 3,558 > 2,01063 → H2 diterima
- Leverage (DER): sig. 0,015 < 0,05; t -2,531 > 2,01063 → H3 diterima
- Firm Size (SIZE): sig. 0,930 > 0,05; t 0,089 < 2,01063 → H4 ditolak

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.451	4	3.613	5.481	<.001 ^b
	Residual	33.620	51	.659		
	Total	48.072	55			

a. Dependent Variable: Y_PBV

b. Predictors: (Constant), X4_SIZE, X2_ROA, X3_DER, X1_CR

Liquidity (CR), Profitability (ROA), Leverage (DER), dan Firm Size: sig. < 0,001 < 0,05; Fhitung 5,481 > Ftabel → H₀ ditolak (berpengaruh simultan terhadap Y_PBV)

Pembahasan

1. Liquidity terhadap Firm Value

Berdasarkan riset yang dilakukan, Liquidity tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Firm Value (t -0,418 < 1,675; sig. 0,678 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan tidak menjadi faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan.

2. Profitability terhadap Firm Value

Berdasarkan riset yang dilakukan, Profitability berpengaruh positif dan signifikan pada Firm Value yang dapat dilihat dari nilai t hitung (3,558) yang lebih besar dari nilai t table (1,675), serta nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi dalam menghasilkan laba, maka nilai

perusahaan juga akan semakin meningkat.

3. Leverage terhadap Firm Value

Berdasarkan riset yang dilakukan, Leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Firm Value (t hitung $-2,531 < -1,675$; sig. $0,015 < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar tingkat penggunaan utang, dapat membuat nilai perusahaan cenderung menurun.

4. Firm Size terhadap Firm Value

Berdasarkan riset yang dilakukan, Firm Size tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Firm Value (t hitung $0,089 < t$ tabel $1,675$; sig. $0,930 > 0,05$). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki peran secara signifikan dalam menentukan Firm Value.

5. Liquidity, Profitability, Leverage, dan Firm Size terhadap Firm Value

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Liquidity, Profitability, Leverage, dan Firm Size secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Firm Value (F hitung $5,481 > F$ tabel $2,553$; sig. $< 0,001 < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa keempat variabel tersebut secara simultan mampu menjelaskan variasi atau perubahan pada Firm Value.

KESIMPULAN

Hasil pengujian dalam riset ini menyimpulkan bahwa Liquidity, Profitability, dan Leverage berpengaruh signifikan secara parsial, Namun demikian berdasarkan hasil pengujian secara simultan, seluruh variabel yaitu Liquidity, Profitability, Leverage, dan Firm Size secara bersama-sama terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap Firm Value. Perusahaan sebaiknya berfokus pada pengelolaan Likuiditas, peningkatan Profitabilitas, serta pengaturan Leverage yang tepat karena ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Walaupun ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara individu, aspek ini tetap perlu diperhatikan secara strategis. Secara simultan, seluruh variabel harus dikelola secara optimal guna memaksimalkan Firm Value.

REFERENSI

- Amalia, F. A., & Bambang Suryono. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Bambang Suryono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(1), 1–16.
<https://jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4905>
- Hadijah Febriana, S.E., M. M., Vidya Amalia Rismanty, B.Ec., M. M., Dr. Eka Bertuah, S.E., M. M., Sri Utami Permata, S.E., M. M., Vega Anismadiyah, S.T., M. M., Lenny Dermawan Sembiring, S.E., M. A., Novia Sandra Dewi S.E., M. M., Jamaludin, S.E.I., M. E. D., Novi Satria Jatmiko, S.T., M. M., Ady Inrawan, S.E., M. M., Widia Astuti, S.E., M. ., & Iriana Kusuma Dewi, S.E., M. . (2020). *DASAR-DASAR ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*.
- Hutabarat, M. I. (2022). *Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI*. 6, 348–358.
- Keni, C. E., & Pangkey, R. (2022). Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Akuntansi Manado*, 3(3), 445–454.
- Muslih, A., & Amin, M. N. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN*. 2(2), 319–330.
- Nurhasanah, A., & Kahfi, Z. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 3(2), 1–13. <https://doi.org/10.37531/biemr.v3i2.685>

